

BAB 1 Pendahuluan

1.1. Latar belakang

Menurut hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2016, pengguna internet di Indonesia mencapai 51,8% atau 132,7 juta dari total populasi penduduk Indonesia 256,2 juta orang. Pengguna internet melakukan aktivitas pada sebuah media online seperti media sosial dan portal berita. Dari melakukan aktivitas tersebut ada dampak positif maupun negatif yang ditimbulkan.

Dampak negatif dari penggunaan internet salah satunya adalah terlalu banyaknya informasi yang kurang valid. Sehingga mengakibatkan informasi yang bias di masyarakat. Pemanfaatan Internet yang salah seperti *black campaign* dimana internet dijadikan media untuk menyerang lawan dalam konteks Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA), Pemilihan Legislatif (PILEG), bahkan Pemilihan Presiden (PILPRES).

Kemudian dampak positif penggunaan dari Internet ialah sebagai media komunikasi bagi masyarakat dan pemimpinnya. Saat ini pemerintah Indonesia menerapkan sistem yang bisa memberikan solusi kepada masyarakatnya terkait dengan permasalahan-permasalahan yang mereka alami. Masyarakat bisa melaporkan permasalahan-masyarakat tersebut dengan mengakses situs www.lapor.go.id.

Dampak positif lain dari adanya internet ialah *netizen* bisa memberikan partisipasi politik di media online. Netizen bisa melakukan partisipasi politik dengan melakukan politik online, dimana *netizen* memberikan komentar pada berita politik di media online. Politik online menurut Smith et al. (2009) merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan secara online seperti melakukan pengiriman email pemerintahan resmi, memberikan kontribusi politik melalui media online, melakukan komunikasi dengan partai politik melalui email, telepon, sms ataupun menggunakan media sosial. Kemudian dari penelitian lain yang dilakukan Kasmani et al. (2014) berpendapat bahwa penggunaan sosial media seperti facebook, twitter, dan youtube merupakan potensi untuk mendorong generasi muda agar berpartisipasi dalam berpolitik.

Dari penjelasan kedua peneliti tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa, politik online merupakan kegiatan partisipasi politik yang dilakukan oleh *netizen* untuk melakukan aktivitas politik secara online. Aktivitas yang dimaksud disini adalah seperti memberikan opini mereka terhadap berita politik pada portal berita ataupun berinteraksi kepada sesama *netizen*

untuk membahas mengenai berita politik. Kemudian Manfaat dari politik online ini adalah *netizen* memiliki peluang baru dalam berpartisipasi politik dan berkomunikasi dengan bergabung dalam grup politik, berinteraksi dengan institusi pemerintahan secara online, serta bertukar pendapat dan mendiskusikan informasi dengan *netizen* lain seperti yang diungkapkan oleh Himelboim et al. (2012).

Ada dua media online yang digunakan oleh *netizen* Indonesia untuk melakukan politik online, yaitu dengan media sosial (Twitter, Facebook, Instagram, Line, dll), dan portal berita (viva.co.id, liputan6.com, detik.com, dll). Penelitian ini menggunakan portal web berita sebagai obyek yang diteliti karena berita-berita pada portal web berita lebih update dibandingkan dengan sosial media dan juga memiliki banyak komentar terutama pada berita kategori politik. Beberapa kategori berita lainnya disediakan oleh portal berita diantaranya adalah olahraga, politik, kesehatan, dan lain sebagainya. *Netizen* biasanya memberikan komentar melalui media sosial ataupun langsung *login* sebagai pengguna aktif di portal berita.

Politik Online di Indonesia saat ini sudah berkembang, *netizen* sudah mulai kritis dengan adanya berita politik di portal berita. Banyak berita yang menjadi sorotan saat ini, salah satunya adalah berita yang terkait dengan pemerintahan Presiden dan Wakil Presiden Joko Widodo dan Jusuf Kalla (Jokowi-JK). Ada sebagian masyarakat yang puas dan ada juga masyarakat yang tidak puas dengan pemerintahan Jokowi-JK. Sebenarnya hal itu lumrah terjadi di kepemimpinan siapapun, tetapi dengan adanya Internet menjadikan hal tersebut lebih di *expose* oleh media. Hal ini bisa dilihat dari komentar-komentar pada berita yang berkaitan dengan pemerintahan Jokowi-JK.

Berikut adalah salah satu contoh berita pada yang di posting news.detik.com (2016) tentang alasan Presiden Joko Widodo (Jokowi) memilih Tito Karnavian menjadi calon tunggal kapolri. Jokowi mengatakan Tito adalah seorang polisi yang memiliki kecerdasan dan kemampuan membangun jaringan yang apik. Hal itu menjadi pertimbangan Jokowi dalam memilih Tito, meski Tito masih tergolong 'junior' untuk bisa menjabat sebagai Kapolri. Selain itu, Tito merupakan salah seorang lulusan terbaik matra Kepolisian, Akademi Polisi (Akpil). Jokowi juga meyakini, Tito mampu meningkatkan kualitas penegakan hukum, terutama di bidang kejahatan narkoba, terorisme dan korupsi. Pada Gambar 1 terlihat beberapa komentar yang ada pada berita tersebut:



Gambar 1. komentar pada berita pemerintahan Jokowi-JK
Sumber: detik.com

Penelitian ini menganalisis komentar *netizen* dalam memberikan tanggapan terhadap sebuah berita politik di media online. Tujuannya adalah untuk mengetahui perilaku *netizen* dalam berpartisipasi politik yang dilakukan dengan cara berkomentar pada berita politik di media online.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana menganalisis perilaku *netizen* dalam merespon berita politik di media online?

1.3. Sistematika Penulisan

Penulisan tesis ini terdiri dari 5 bab, pada masing-masing bab terdiri dari beberapa subbab. Di bawah ini adalah penjelasan singkat dari setiap bab:

a. Bab 2 Tinjauan pustaka

Pada bab ini berisi tentang penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian dan teori pendukung seperti framework, portal berita, dan berita yang digunakan pada bab hasil dan pembahasan.

b. Bab 3 Metodologi Penelitian

Pada bab ini berisikan tahapan penelitian yang dilakukan untuk menganalisis komentar *netizen* terhadap berita politik.

c. Bab 4 Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini berisikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan untuk mendapatkan hasil tersebut.

d. Bab 5 Penutup

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

